

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisikan jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data. Maksud dari metode penelitian adalah sebagai sistem, guna memperoleh hasil yang optimal.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) yang diartikan sebagai penelitian yang mengutamakan buku dan menganalisis isi terkait dengan penelitian yang memanfaatkan sumber primer atau sekunder. Penelitian kepustakaan ini termasuk dalam kategori kajian terhadap salah satu tokoh lokal Jawa yakni Syekh Ahmad Mutamakkin. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pemikiran Syekh Ahmad Mutamakkin dalam literatur yang difokuskan pada pemikiran moral dalam praktik kearifan lokal (*local wisdom*) masyarakat Jawa.

Pendekatan penelitian yang dipakai penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan strategi penyelidikan yang menekankan pada pencarian atas makna moral dalam makna, pemahaman, dan konsep moral atas pemikiran Syekh Ahmad Mutamakkin.² Adapun ciri dan simbol dari moral yang ditawarkan Syekh Amad Mutamakin bersifat teosofi yang dideskripsikan sebagai fenomena keagamaan pada abad XVIII. Penelitian kualitatif menekankan penggunaan logika ilmiah untuk menganalisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada dinamika hubungan peristiwa antara Ketib Anom Kudus dan Syekh Ahmad Mutamakkin terkait moral yang diajarkan.³

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang penulis teliti berupa kalimat atau kutipan yang berfokus pada pemikiran moral Syekh Ahmad Mutamakkin dalam praktik kearifan lokal (*local wisdom*)

¹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, "*Metodologi Penelitian Filsafat*" (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 15.

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* □: *Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, vol. 148 (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 328.

³ Raihan, "*Metodologi Penelitian,*" *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 99.

masyarakat Jawa dalam literatur yang berkaitan dengan Syekh Ahmad Mutamakkin.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian diklasifikasikan menjadi primer dan sekunder.⁴ Berikut ini adalah sumber datanya:

1. Data primer merupakan informasi terpenting terkait dengan penelitian penulis. Pada penelitian ini penulis menggunakan naskah Serat Cabolek yang sudah dialih bahasa dan dialih aksara oleh Dr. S. Soebardi melalui disertasinya yang berjudul Serat Cabolek : Kuasa, Agama, Pembebasan (Pengadilan K.H.A. Mutamakkin & Fenomena Syaikh Siti Jenar). Penulis menggunakan karya tersebut dikarenakan Dr. S. Soebardi sudah melalui penelitian filologi, jadi sudah memiliki kredibilitas untuk digunakan sebagai sumber penelitian. Selain itu, narasi dalam buku Serat Cabolek lebih lengkap dan juga lebih banyak yang mempertanggungjawabkannya. Penulis juga menggunakan kutipan-kutipan yang berasal dari karya Syekh Ahmad Mutamakkin seperti naskah Arsy Al-Muwahiddin yang terdapat dalam buku “*Syekh Mutamakkin Perlawanan Kultural Agama Rakyat*” oleh Zainul Milal Bizawie dan kutipan dalam buku “*Suluk Kiai Cebilek Dalam Konflik Keberagamaan Dan Kearifan Lokal*” oleh Ubaidillah Achmad dan Yuliyatun Tajuddin yang mana beliau merupakan keturunan Syekh Ahmad Mutamakkin dari jalur mbah Alfiyah putri Syekh Ahmad Mutamakkin.
2. Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari bahan pustaka, seperti buku, jurnal, atau video yang relevan dengan topik penelitian penulis. Informasi dikumpulkan dari literatur terkait dengan pemikiran moral dalam praktik kearifan lokal masyarakat Jawa. Berikut ini data sekundernya:
 - a. Zainul Milal Bizawie, “*SYEKH MUTAMAKKIN PERLAWANAN KULTURAL AGAMA RAKYAT*”, (Tangerang Selatan : Pustaka Compass : 2014)
 - b. Argawi Kandito, “*Mbah Mutamakkin : Perjalanan Hidup, Pendakian Spiritual, dan Buah Pikir Emas Sang Legenda Tanah Jawa*”, (Yogyakarta : Pustaka Pesantren : 2013)

⁴ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 91.

- c. Abdul Rosyid, “Sufisme Kiai Cebolek Kajian Semiotik Dalam Teks Pakem Kajen”, (Pati : Perpustakaan Mutamakkin Press : 2017)
- d. H. M. Imam Sanusi, Ah, “Perjuangan Syekh Ahmad Mutamakkin Dari Penuturan Sepuh Dan Manuskrip”, (Pati : Pustaka Kanjengan : 2021)
- e. Ubaidillah Achmad dan Yuliyatun Tajuddin, “Suluk Kiai Cebolek Dalam Konflik Keberagamaan Dan Kearifan Lokal”, (Jakarta : Prenada Media : 2014)
- f. Muslihk KS,dkk, “Teks Kajen Dan Serat Cebolek Sebagai Model Pembelajaran Resolusi Konflik : Studi Metaetika”, (Yogyakarta : Kaukaba : 2011)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan pengamatan secara menyeluruh dan kritis terhadap teks dalam buku-buku yang berkaitan dengan Syekh Ahmad Mutamakkin dengan menggunakan data-data dari berbagai referensi baik primer maupun sekunder. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dalam artian, mengumpulkan dokumen berupa tulisan atau karya Syekh Ahmad Mutamakkin seperti “*Teks Arsy Al-Muwahhidin*” dan karya pujangga keraton Raden Ngabehi Yasadipura I dalam “*Serat Cebolek*” yang di dalamnya membahas kehidupan Syekh Ahmad Mutamakkin.⁵ Tahapan yang dilalui yakni melalui proses membaca (*text reading*), mengkaji, mempelajari, dan mencatat literatur yang berkaitan dengan masalah moral. Dokumen dan data ini, diharapkan dapat mengungkap rumusan masalah.⁶ Dokumentasi tersebut berasal dari naskah *Serat Cabolek, Syekh Mutamakkin Perlawanan Kultural Agama Rakyat, Suluk Kiai Cebolek Dalam Konflik Keberagamaan Dan Kearifan Lokal* dan buku-buku terkait lainnya. Kalimat-kalimat yang berkaitan dengan kearifan lokal akan dikumpulkan untuk diolah datanya. Data-data yang telah diolah akan memudahkan penulis untuk mengetahui pemikiran Syekh Ahmad Mutamakkin dalam praktik kearifan lokal masyarakat Jawa.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 101.

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 81.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara terstruktur dari temuan studi. Dengan mengorganisasi data ke dalam kategori, menjelaskan ke dalam satuan-satuan, menyusun ke dalam pola, memilih apa yang penting untuk diteliti, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami bagi diri sendiri atau orang lain.⁷

Penelitian ini, penulis menggunakan analisis historis dan filosofis interpretatif terhadap *Pemikiran Moral Syekh Ahmad Mutamakkin Dalam Praktik Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Abad XVIII*. Analisis historis adalah pembacaan sejarah atas perkembangan moral yang terjadi di Kajen pada masa kehidupan Syekh Ahmad Mutamakkin. Sedangkan, analisis filosofis interpretatif digunakan untuk menjelaskan fenomena sosial keagamaan masa lalu supaya memahami makna secara bijaksana dan sistematis dari pesan moral Syekh Ahmad Mutamakkin.



⁷ Umma Farida, *Metodologi Penelitian Hadist* (Kudus: Nora, 2010), 54.